

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rumah Makan Simpang Raya Padang pernah menjadi salah satu rumah makan padang terfavorit bagi masyarakat kota Padang pada zamannya. Namun dalam beberapa tahun belakangan ini, disebabkan oleh beberapa hal terkait faktor internal dan faktor eksternal termasuk banyaknya persaingan dari usaha yang sejenis ternyata mempengaruhi berjalannya usaha rumah makan tersebut. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi adalah suksesi usaha keluarga. Suksesi usaha keluarga merupakan penyerahan tongkat kepemimpinan dari pemilik / pendiri atau pengelola kepada seorang suksesor. Disamping itu terdapat hal-hal yang mempengaruhi faktor internal tersebut, yaitu bias orientasi dan *cognitive knowledge*.

Awalnya suksesi usaha RM. Simpang Raya ini telah berhasil dijalankan, dengan adanya penyerahan tongkat kepemimpinan dari pendiri kepada pengelola (non-keluarga) yang ia percayai dapat melanjutkan usaha keluarga ini. Keberhasilan suksesi berlangsung cukup lama. Hingga akhirnya dikarenakan faktor dan beberapa hal yang mempengaruhi keberlangsungan usaha ini, suksesor yang diberikan amanah untuk menjalankan usaha tadi memutuskan untuk menyerahkan kembali tongkat estafet kepemimpinan kepada suksesor lainnya yaitu salah seorang anak pendiri rumah makan tersebut.

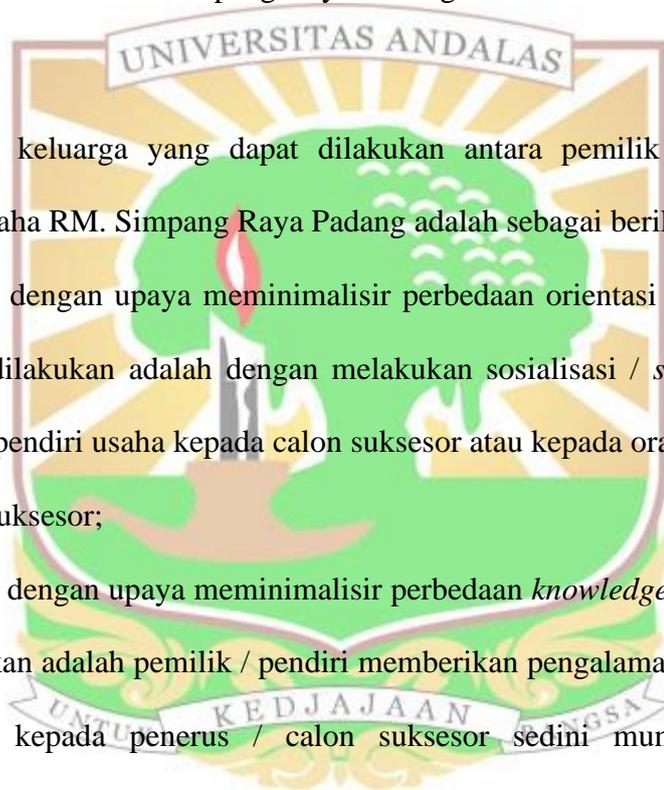
Setelah di jalankan usaha rumah makan oleh suksesor tersebut. Ternyata ia mengalami hambatan dalam mengelola usaha RM. Simpang Raya. salah satu penyebab terjadinya hambatan tersebut, dikarenakan adanya perbedaan bias orientasi dan *cognitive knowledge* antara pendiri ataupun suksesor sebelumnya dengan suksesor yang menjalankan usaha keluarga RM. Simpang Raya pada saat ini, dan di iringi oleh faktor lainnya seperti suksesor saat ini belum bisa fokus pada satu bidang usaha yakni nya rumah makan, disebabkan ada usaha lainnya yang juga merupakan tanggung jawab nya. Sehingga suksesor saat ini belum bisa maksimal dalam menjalankan suksesi usaha keluarga RM. Simpang Raya Padang.

Orientasi tujuan yang diharapkan oleh suksesor sebelumnya adalah untuk meneruskan amanah orang tua nya, yakni adanya rumah makan itu sebagai wadah usaha untuk menampung tenaga kerja yang sama-sama ingin berusaha rumah makan. Sementara itu suksesor saat ini, orientasi tujuannya dalam meneruskan usaha RM. Simpang Raya adalah untuk mempertahankan rumah makan agar tetap ada eksis di kota Padang dan mengusahakan agar karyawan dapat tetap bertahan. Perbedaan orientasi tujuan dan pengetahuan yang dimiliki seputar usaha rumah makan antara kedua pengelola ini jauh berbeda. Hal ini disebabkan juga oleh pengaruh meninggalnya pendiri usaha (ayah suksesor), sehingga tidak sampainya amanah tersebut kepada dirinya. Penyebab itulah yang membuat suksesor saat ini menjadi gamang dan perlu belajar banyak hal terkait seluk beluk dan pengelolaan rumah makan yang semestinya, termasuk pengelolaan yang terjadi seputar internal dan eksternal rumah makan secara keseluruhan.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa suksesi usaha keluarga pada RM. Simpang Raya dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pengelola saat ini / suksesor dinilai memiliki perbedaan orientasi dan pengetahuan dengan pendiri terdahulu dalam melanjutkan dan mengelola usaha RM. Simpang Raya Padang. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Pola usaha keluarga yang dapat dilakukan antara pemilik – pengelola – suksesor usaha RM. Simpang Raya Padang adalah sebagai berikut:
 - a. Terkait dengan upaya meminimalisir perbedaan orientasi usaha, hal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi / *sharing* orientasi antara pendiri usaha kepada calon suksesor atau kepada orang terdekat dari calon suksesor;
 - b. Terkait dengan upaya meminimalisir perbedaan *knowledge*, hal yang dapat dilakukan adalah pemilik / pendiri memberikan pengalaman seputar rumah makan kepada penerus / calon suksesor sedini mungkin (*childhood experience*).
2. Pola usaha keluarga yang dapat dilakukan oleh suksesor kepada karyawan usaha RM. Simpang Raya Padang adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan pendekatan dan pengarahan dengan karyawanSetelah suksesor mendapatkan ilmu dan pengalaman dari pemilik / pendiri/ pengelola sebelumnya, diharapkan suksesor juga dapat



membagikannya kepada karyawan. Sehingga terciptanya kesamaan / kesetaraan pola pikir antara satu sama lain;

b. Membuat dan menerapkan Standar Operasional (SOP)

Suksesor diharapkan dapat membuat dan menerapkan SOP semua pekerjaan seputar. Hal ini dilakukan agar di kemudian saat terjadinya pemindahan tongkat estafet pada generasi penerus, dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan usaha rumah makan.

Apabila pola usaha tersebut terealisasi, diharapkan pengelola dapat mengembalikan nama baik RM. Simpang Raya Padang seperti saat masa kejayaannya. Disamping itu dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan oleh para praktisi, khususnya pengelola usaha rumah makan, agar ia senantiasa menjaga usaha dengan baik dan mampu meneruskan usaha tersebut pada generasi berikutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada substansi penelitian yang hanya membahas mengenai beberapa faktor internal yang mempengaruhi suksesi usaha rumah makan. Selain itu, penelitian ini hanya fokus pada dua konstruk penelitian (orientasi dan *knowledge*) itu saja. Sehingga hasil dari penelitian ini sangat di khususkan untuk internal rumah makan dan sudut pandang yang digunakan hanya terdiri dari segelintir orang dari internal, supplier dan konsumen rumah makan.

Namun dengan adanya keterbatasan ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran terhadap pelaku bisnis usaha keluarga (rumah makan) lainnya.

Selanjutnya, keterbatasan juga terdapat dalam hal metodologi penelitian yang lebih mengedepankan pembahasan dengan menggunakan metode kualitatif pada satu studi kasus. Ini menjadikan hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi pada objek penelitian lainnya / suksesi usaha keluarga lain. Keterbatasan metodologi ini juga menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metodologi lain yang dapat menggeneralisasi penelitian terkait topik ini.

5.4 Saran

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan membahas mengenai beberapa faktor internal lainnya ataupun membahas mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi suksesi usaha keluarga, seperti kesiapan mental dan psikologis suksesor, kemudian pemahaman cara menjalankan bisnis, serta memanfaatkan jejaring sosial yang dimiliki dan lain-lain. Sehingga peneliti nantinya dapat melakukan elaborasi lebih mendalam mengenai topik maupun konteks penelitian lebih banyak lagi. Di masa depan diharapkan tidak hanya usaha keluarga yang berkecimpung di usaha rumah makan saja yang di bahas, tetapi dapat membahas jenis usaha keluarga lainnya. sehingga cakupan pengetahuan dan literatur yang didapatkan lebih banyak dan bervariasi.

Saran lainnya terkait dengan metodologi penelitian yang digunakan adalah mengingat penelitian ini bersifat penelitian eksploratif, maka upaya untuk melakukan generalisasi hasil penelitiannya menjadi sulit untuk dilakukan pada usaha keluarga yang lain. Untuk itu, penelitian selanjutnya dalam topik ini dapat difokuskan untuk melakukan uji empiris dengan menggunakan metodologi kuantitatif dengan jumlah responden penelitian yang lebih banyak dan beragam. Penggunaan pendekatan eksplanatif dengan metodologi kuantitatif dan jumlah responden yang jauh lebih banyak. Sehingga diharapkan dapat membantu generalisasi hasil / temuan penelitian terkait topik penelitian ini.



